

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) bersifat deskriptif memusatkan perhatian pada fenomena yang terjadi pada saat ini. Penelitian ini berusaha memuat deskriptif fenomena yang diselidiki dengan cara melakukan dan mengklasifikasi fakta atau karakteristik fenomena tersebut secara faktual dan cermat dengan mengambil lokasi di Panti Rehabilitasi Narkoba Inabah Banua Anyar Banjarmasin.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹ Dengan penelitian ini akan menghubungkan langsung peneliti kepada hal yang sedang diteliti.

Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian), dan melaporkan sebagaimana adanya. Pendekatan kualitatif ini dilakukan dalam bentuk deskriptif yaitu meneliti sekelompok manusia atau objek dengan cara menggambarkan atau

¹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 21.

melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisa hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.²

Penelitian yang memaparkan kejadian dan gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, maka data yang akan dikumpulkan nantinya berupa kata-kata, gambar dan bukan berupa angka. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan nantinya data yang diperoleh dari subjek penelitian akan dapat menggambarkan keadaan secara intensif penerapan metode dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Terhadap Korban Pecandu Narkoba di Panti Rehabilitasi Narkoba Inabah Banua Anyar.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu menerangkan tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakuka serta informasi yang didapat dari informan.

Penelitian deskriptif menuturkan dan mentafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.

Dengan kata lain, penelitian kualitatif deskriptif mengambil atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Mengkaji tentang penerapan metode dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah Terhadap Korban Pecandu Narkoba di Panti Rmehabilitasi Narkoba Inabah Banua Anyar.

² M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 63.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan diteliti adalah pelaksanaan rehabilitas dengan penerapan metode dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah di Panti Rehabilitasi Narkoba Inabah Banua Anyar Banjarmasin serta problem yang mempengaruhinya.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah satu orang pembina keagamaan yang memimpin metode dzikir dan lima orang korban pecandu narkoba di Panti Rehabilitasi Narkoba Inabah Banua Anyar Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) data merupakan keterangan atau bahan yang nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan).³ Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua yang meliputi data pokok dan data penunjang.

- a. Data pokok yang merupakan data yang sangat mendasar dalam penelitian. Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, melalui wawancara secara langsung dengan orang yang melaksanakan proses (pembina keagamaan dan korban pecandu narkoba). Data yang digali adalah :

³ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Pengertian Data*. (Online) Tersedia di kbbi.web.id diakses pada tanggal 09 Juni 2017.

1) Data tentang proses penerapan metode dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah di Panti Rehabilitasi Narkoba Inabah Banua Anyar Banjarmasin yang meliputi :

- a) Penerapan yang dilakukan.
- b) Tahapan yang dilakukan.
- c) Metode yang digunakan.

b. Data penunjang yang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang berhubungan dengan gambaran umum lokasi penelitian meliputi :

- 1) Gambaran lokasi penelitian
- 2) Data petugas Pembina keagamaan di Panti Rehabilitasi Narkoba Inabah Banua Anyar Banjarmasin.
- 3) Sarana dan Fasilitas Panti

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data penelitian ini, penulis menggalinya melalui :

- a. Responden, yaitu korban pecandu narkoba serta Pembina keagamaan yang telah dipercaya untuk melaksanakan metode Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah.
- b. Informan, yaitu para pegawai Panti Rehabilitasi Narkoba Inabah Banua Anyar Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai percakapan-percakapan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Orang yang melakukan observasi disebut pengobservasi (observer) dan pihak yang diobservasi disebut terobservasi (observed).⁴

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung, terfokus dan sistematis mengenai penerapan metode dzikir di Panti Rehabilitasi Narkoba Inabah Banua Anyar Banjarmasin. Teknik ini juga digunakan untuk mengamati keadaan lokasi penelitian yang menyangkut keadaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses metode dzikir Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiah di Panti Rehabilitasi Narkoba Inabah Banua Anyar Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data melalui pengamatan dengan melakukan tanya jawab yang dilakukan secara lisan.⁵ Sari Wahyuni menjelaskan bahwa wawancara *interviewing involves asking questions and getting answers from participants in a study*.⁶

⁴ Abdurahman Fathoni, *Metodelogi Penelitian dan Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 104

⁵ Koentjoroningrat, *Model Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981), h. 162.

⁶ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and Practice*. (Jakarta: Salemba Empat. 2015), h. 25.

Wawancara merupakan teknik Tanya jawab lisan antara dua atau lebih secara langsung. Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal langsung. Jadi semacam percakapan antara peneliti dengan subjek yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Biasanya dilakukan dalam keadaan tatap muka namun dapat juga melalui telepon.⁷

Pengertian lain wawancara dalam penelitian kualitatif adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar dalam ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepada trust sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁸

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang bersifat praktis dilapangan. Seperti penerapan dan metode dzikir materi apa saja yang digunakan di Panti Rehabilitasi Narkoba Inabah Banua Anyar Banjarmasin.

3. Dokumen

Teknik ini digunakan untuk mencari data-data yang belum didapat melalui teknik-teknik sebelumnya, yaitu untuk memperoleh dokumen-dokumen atau bukti-bukti tertulis yang ada di Panti Rehabilitasi Narkoba Inabah Banua Anyar Banjarmasin yang berkenaan dengan masalah yang diteliti seperti sejarah berdirinya Panti Rehabilitasi Narkoba Inabah Banua Anyar Banjarmasin, dan keadaan sarana dan prasarana fisik Panti Rehabilitas Narkoba Inabah Banua Anyar Banjarmasin.

⁷ Moloeng. Lj, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Ronda Karya), h. 44.

⁸Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 31.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikannya kepada orang lain.⁹

Penjelasan Goode dan Hatt tentang analisis adalah *Under ideal conditionsof precision and simplici y this presents very few problem since the statement of the hypothesis and the elaboration of the experimental design will utomatically provide for the analysis of the data.*¹⁰

Proses analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualiatatif. Adapun dalam penelitian ini analisis data dilakukan menurut model yang dikemukakan oleh Mile dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi¹¹.

Penulis mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data yang mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis dan selanjutnya meneruskan episode

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012) h. 85.

¹⁰ William J. Goode dan Paul K. Hatt, *Methods in social research*. (New York: Kogakusha Company. 1975). h. 341.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, dalam Andi Prastowo, eds. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, cet. II (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h. 238.

selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat gugus-gugus, membuat pemisahan-pemisahan, menulis memo-memo).¹²

2. Penarikan atau verifikasi.kesimpulan

Dalam tahapan ini, dari permulaan pengumpulan data, peneliti mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal dan proposisi-proposisi. Selanjutnya mendapatkan kesimpulan akhir dan dilakukan kembali verifikasi data.¹³

¹² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h.129-130.

¹³*Ibid*, h.133 .